

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang dikenal sebagai lembaga intermediasi pada jalannya perekonomian suatu negara, sebagai lembaga yang dapat menjaga kelancaran pada sistem pembayaran yang sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Lembaga keuangan perbankan terdapat undang-undang sebagai landasan yang menjelaskan mengenai definisi perbankan, yaitu pada Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998. Perbankan adalah badan usaha yang bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit. Terdapat 3 bentuk simpanan secara umum yang dihimpun oleh bank yaitu tabungan, giro dan deposito. Ketiga jenis produk simpanan yang dikeluarkan oleh bank, pada dasarnya memiliki fungsi yang sama, yaitu untuk transaksi dan investasi, hanya jangka waktu yang membedakan cara penggunaan produk simpanan tersebut.

Tabungan merupakan jenis simpanan yang paling sering dijumpai di kalangan masyarakat secara umum, karena penggunaan tabungan yang mudah dalam bertransaksi, dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, tanpa adanya jangka waktu tertentu. Perkembangan teknologi yang semakin pesat, mendorong lembaga perbankan saling berinovasi dalam mengeluarkan produk tabungan, dengan berbagai kemudahan yang di tawarkan, berawal dari jenis transaksi setoran tunai pada rekening tanpa harus melalui teller, penarikan uang tunai tanpa menggunakan kartu ATM, pembayaran pada *merchant* hanya menggunakan *QR code*, hingga baru baru ini yaitu pembukaan rekening tabungan melalu aplikasi *mobile banking* yang dimiliki oleh bank.

Mobile banking dapat diartikan sebagai inovasi yang dilakukan oleh setiap bank dalam bentuk peremajaan fasilitas atau pelayanan agar seluruh kegiatan transaksi nasabah dapat dilakukan dengan mudah dan efisien hanya dengan menggunakan aplikasi pada *smartphone* yang terhubung dengan internet.

Dalam pelaksanaannya dunia perbankan memang sudah mengalami banyak inovasi yang dilakukan. Diantaranya seperti yang dilakukan oleh bank BCA. Bank BCA adalah bank dengan status kepemilikan swasta nasional yang menjadi pencetus atau pelopor mengenai fitur pembukaan rekening secara *online* melalui *mobile banking*. Jika berdasarkan data yang ada, dalam bentuk berita pada media *online* bank BJB dapat dikatakan sebagai bank yang cukup terlambat sampai saat ini yang melakukan inovasi pembukaan rekening melalui *mobile banking* yang dimiliki oleh bank Bjb atau biasa dikenal dengan bjb DIGI jika dibandingkan dengan bank-bank lainya seperti bank BCA dan bank BNI.

Bank Bjb baru melakukan launcing terhadap fitur pembukaan rekening tabungan melalui aplikasi bjb DIGI pada bulan Mei 2021, sedangkan bank BCA dan BNI sudah menjalankan fitur tersebut selama kurang lebih satu setengah tahun. BCA dan BNI sudah sejak tahun 2019 memperkenalkan fitur pembukaan rekening melalui *mobile banking* kepada masyarakat.

Status pada Bank Bjb merupakan jenis kepemilikan pemerintah daerah, dengan begitu birokrasi yang harus dijalankan cukup panjang, sehingga menjadi salah satu alasan terhambatnya pengembangan fitur pembukaan rekening secara online melalui *mobile banking*. Namun dilihat dari suara.com bahwa bank Bjb dapat bersaing dengan bankbank lainnya seperti bank BCA dan Bank BNI, karena *mobile banking* yang dimiliki oleh bank Bjb, yaitu bjb DIGI dapat mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 117,4% periode Desember 2020 – Juni 2021 dari sebelumnya jumlah nasabah tabungan yang dimiliki oleh bank Bjb adalah sebanyak 20.608.315.000 pada periode 2019, berdasarkan annual report Bank Bjb tahun 2019. Bank Bjb juga menjadi bank dengan status kepemilikan

pemerintah pertama yang memiliki fitur atau fasilitas pembukaan rekening secara *online* melalui *mobile banking*.

Dalam lingkungan mahasiswa jurusan Perbankan dan Keuangan yang ada pada FEB UPNVJ, terdapat 13 orang yang telah bergabung atau menjadi nasabah tabungan bank Bjb, dengan melihat berbagai kemudahan, biaya administrasi, serta initial deposit yang relatif murah sesuai dengan dan yang dimiliki oleh mahasiswa untuk belajar menabung pada bank.

Berdasarkan dengan latar belakang diatas yang telah diuraikan oleh penulis dan juga penelitian yang akan dilakukan dengan mengambil beberapa *sample* melalui kuisioner maka penulis membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Peranan Aplikasi bjb DIGI Dalam Meningkatkan Minat Pembukaan Rekening Tabungan Bagi Mahasiswa Perbankan Dan Keuangan Diploma FEB”**.

I.2 Tujuan

Tujuan dalam penulisan ini, adalah :

- a. Mengetahui seberapa efektifnya penggunaan bjb DIGI dalam melakukan pembukaan rekening tabungan
- b. Menganalisis seberapa besar minatnya mahasiswa melakukan pembukaan rekening secara *online* melalui aplikasi bjb DIGI
- c. Mengetahui keuntungan serta kelebihan dalam proses pembukaan rekening tabungan secara *online* melalui aplikasi bjb DIGI
- d. Mengetahui apakah pembukaan rekening tabungan secara *online* melalui aplikasi bjb DIGI dapat memudahkan calon nasabah dan meningkatkan minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UPNVJ untuk menabung.

I.3 Manfaat

Manfaat dari penulisan laporan tugas akhir yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

1) Bagi Pembaca

- a) Dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai perkembangan fitur atau fasilitas pembukaan rekening tabungan secara *online* yang dilakukan oleh bank dalam mengikuti perkembangan teknologi
- b) Dapat digunakan sebagai referensi oleh pembaca dalam melakukan penelitian-penelitian yang berhubungan dengan pembukaan rekening tabungan secara *online*.

2) Bagi Penulis

Memberikan wawasan baru kepada penulis mengenai, pembukaan rekening tabungan secara *online* terhadap menumbuhkan minat masyarakat dalam menabung.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dengan adanya fasilitas pembukaan rekening tabungan secara *online* dapat memudahkan masyarakat untuk bisa memiliki rekening tabungan, dan juga dapat menumbuhkan minat dalam menabung, sehingga dapat meningkatkan layanan yang diberikan oleh perbankan.